

Nama : Ghina Auliannisa Ramanda  
Mentor : Yesaya Fransiscus  
SECTION 8

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

- QE Pada Fase Recruitments Gathring

Qe membantu company/perusahaan untuk menghemat budget yang ada dengan ikut serta dalam memberikan ide mengenai fitur yang akan digunakan dimasa depan. Selain itu QE juga bisa mencuri start untuk menjalankan test case, membuat test scenario yang nantinya akan dipakai.

- QE Pada Fase Design

Sama seperti fase sebelumnya, pada fase design, QE dapat terlibat dalam membantu mengidentifikasi design yang nantinya akan menjadi blocker atau masalah pada software.

- QE Pada Fase Development

Pada fase ini QE juga ikut mempertimbangkan dampak dan pengalaman untuk pengguna dimasa depan, bisa jadi dengan memberikan saran mengenai animasi ataupun posisi tombol yang nantinya akan ada di dalam software

- QE Pada Fase Testing

Pada fase ini merupakan fase terpenting untuk QE yang dimana QE akan membuat test case dan mengeksekusinya untuk menjaga kualitas yang akan dikembangkan. selain itu QE akan membuat bug report jika menemukan bug pada proses testing tersebut. ketika proses dijalankan QE juga mencari tahu system requirements terbaik yang akan digunakan oleh end-user nantinya.

- QE Pada Fase deployment

Pada fase ini, biasanya melakukan smoke testing untuk memastikan fungsi penting yang ada pada software agar dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah ataupun showstopper.

- QE Pada Fase maintenance

Pada fase ini, akan mengulangi apa yang dilakukan pada fase testing. ini juga berlaku pada tahap bug fixing, qe juga harus melakukan verify bugfix yang telah dilakukan tim programmer sebelumnya. pengujian testing lainnya juga akan dilakukan untuk memastikan fungsi yang ada dapat berjalan dengan baik. lalu pada fase ini QE bahkan memeriksa bug yang dilaporkan oleh pengguna software.

2. Menurut teman teman, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? berikan penjelasan pada masing masing 5 poin agile testing manifesto!

- testing is an activity not a phase

tester harus melakukan testing secara berkala adapun tantangannya ialah ketika di akhir proses development qe harus testing software secara keseluruhan dan hal tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama

- prevent bugs rather than finding bugs

biasanya dikarenakan requirements yang kurang lengkap ataupun detail. tantangan yang harus dilalui seorang qe yaitu membuat requirements yang detail dan mengidentifikasi darimana bug muncul . hal ini juga dapat dilakukan dengan berhipotesis dengan tim programmer sehingga komunikasi juga merupakan hal penting untuk dilakukan

- don't be a checker, be a tester

sebagai qe pemula banyak yang masih takut untuk berkomunikasi memberikan feedback kepada tim programmer. tantangan tersebut dapat dilatih dengan menulis review singkat mengenai software yang diuji dan diberikan pada tim programmer sebagai saran untuk penyempurnaan fitur.

- don't try to break the system, instead help build the best possible system.

jika tahap sebelumnya memberikan review dengan kaca mata tester, kali ini qe harus dapat memberikan masukan dengan kaca mata user. hal tsb terkadang sulit dilakukan terutama untuk tester lama karena terkadang hasil masukan atau reveiw yang diberikan pada programmer dapat bersifat bias (tester perbaikan, user : untuk mempermudah pekerjaan)

- the whole team is responsible for quality, not just the tester

tantangan yang akan ditemui kadang berupa pressure yang didapatkan dari tim, biasanya ketika sehabis menyelesaikan build, yang menguji hanya tim qe, sehingga proses pengujian akan tidak efektif terutama untuk tim yang memiliki qe sedikit.